

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Palembang terdapat beberapa strategi pengelolaan yang dilakukan pada program Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yakni : Mengumpulkan hasil rekap data mustahik yang telah di ACC, mengelola dan mendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqah sesuai ketentuan syariah, melakukan kerjasama sinergi dengan sekolah-sekolah Muhammadiyah yang ada di Kota Palembang, melakukan sinergi dengan mustahik, melaksanakan program yang sesuai dengan kondisi (momentum) dan melakukan penyaluran atau pendistribusian secara bertahap. Dan prosedur pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan di Lembaga LAZISMU menggunakan dua sistem yaitu, dengan menggunakan sistem Delik dan sitem ajuan, dengan demikian strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam program Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) di Lembaga LAZISMU Kota Palembang sudah berjalan dengan baik.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan zakat infaq dan shadaqah di LAZISMU Kota Palembang adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung dalam pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah sudah banyak melaksanakan program-program yang ada di Lazismu, program tersebut yakni program pendidikan, program

kesehatan, program ekonomi, program sosial daqwah, program kemanusiaan, dan program lingkungan.

- b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah yaitu, sosialisasi yang masih belum berjalan maksimal, kurangnya pengetahuan amil dalam pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah, kurangnya minat masyarakat untuk membayar zakat ke lembaga Lazismu, kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat, infaq dan shadaqah.

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini adalah strategi pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah dalam program UMKM sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa faktor penghambatnya. Berdasarkan strategi pengelolaan dan faktor pendukung serta penghambat, banyak sekali peluang LAZISMU Kota Palembang dalam mengelola dana zakat infaq dan shadaqah tersebut, diantaranya untuk memakmurkan rakyat, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan perekonomian masyarakat, mengembangkan pendidikan agar semakin maju, dan meningkatkan ibadah yang semakin maju. Selain peluang yang banyak, LAZISMU Kota Palembang juga mempunyai tantangan dalam mengelola zakat, infaq dan shadaqah, dan mengembangkan zakat yaitu dengan cara menghimpun dana dan mengelola dana.

B. Saran

1. Kepada lembaga LAZISMU, untuk lebih meningkatkan lagi strategi pengumpulan dana Zakat Infaq dan Shadaqah seperti terealisasinya sosialisasi-sosialisasi ke instansi dan masyarakat. Serta juga bisa membuat dan lebih meyakinkan para mustahik untuk berzakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Palembang.
2. Kepada masyarakat kota Palembang, seharusnya masyarakat kota Palembang lebih memperhatikan dimana untuk menyalurkan Zakat, Infaq, dan Shadaqah mereka ke lembaga-lembaga terpercaya seperti lembaga yang di bangun pemerintah salah satunya lembaga LAZISMU, karena memberikan Zakat, Infaq, dan Shadaqah tersebut adalah salah satu kewajiban umat muslim.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variable lainnya, sehingga dapat mengetahui apakah ada hubungan variabel pemberdayaan LAZISMU dengan variabel lainnya yang telah di pilih oleh peneliti selanjutnya, sehingga dapat dijadikan objek penelitian kuantitatif.